

PERBANDINGAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI
PENGARAP DENGAN PETANI PENGARAP
PERILAKU BERUSAHATANI PADI SAWAH LEBAK
ESA TANJUNG RAJA SELATAN KECAMATAN
TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh
REINIE TRADESKA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2011**

633.180 7
Rei
P
C-110989
2011

**PERBANDINGAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI
PEMILIK PENGGARAP DENGAN PETANI PENGGARAP
DALAM PERILAKU BERUSAHATANI PADI SAWAH LEBAK
DI DESA TANJUNG RAJA SELATAN KECAMATAN
TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh
REINIE TRADESKA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2011**

SUMMARY

REINIE TRADESKA. The Comparison Of The Social Economic Status The Owner Cultivator Farmer With The Cultivator farmer Of The Behavior On Swamp Paddy In Tanjung Raja Selatan Village Tanjung Raja District Ogan ilir Regency (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **NUKMAL HAKIM**).

The purposes of this research were (1) to compare social economic status of owner cultivator farmer with social economic status of cultivator farmer, (2) to compare the behavior of owner cultivator farmer with the behavior of cultivator farmer, (3) to compare the income of owner cultivator farmer with the income of cultivator farmer.

The method that used in this research was survey method. The sampling method that used in this research was disproportional stratified random sampling. It used because there was a stratification of the sample which consist of the owner cultivator farmer (strata 1) and the cultivator farmer (strata 2). 15 sample for strata 1 and 15 sample for strata 2.

The results showed that (1) the social economic status owner cultivator farmer was in the medium criteria with average score 15,46 and the social economic status cultivator farmer ws in the medium criteria with average score 14,93. The result of Mann-Whitney test showed that there was social economic status of owner cultivator farmer not more high between social economic status of cultivator farmer, (2) the behavior of owner cultivator farmer was in the high criteria with average score 75,06 and the behavior of cultivator farmer was in the high criteria with

average score 74,46. the result of Mann-Whitney test showed that there was behavior of owner cultivator farmer not more high between behavior of cultivator farmer, (3) the income of the owner cultivator farmer was in the low criteria with average income Rp. 5.211.613/Lg/MT and the income cultivator farmer was in the medium criteria with average income Rp. 5.577.349/Lg/MT. The result of t test showed that there was income owner cultivator farmer not more high between income cultivator farmer.

RINGKASAN

REINIE TRADESKA. Perbandingan Status Sosial Ekonomi Petani Pemilik Penggarap dengan Petani Penggarap dalam Berusahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian ini adalah membandingkan status sosial ekonomi antara petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam berusahatani padi sawah lebak, membandingkan perilaku antara petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam berusahatani padi sawah lebak dan membandingkan pendapatan antara petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam berusahatani padi sawah lebak.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dari bulan Desember 2010 sampai dengan bulan Januari 2011. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode penarikan contoh dilakukan dengan menggunakan metode acak berlapis tak seimbang (*Disproportional Stratified Random Sampling*). Jumlah petani contoh yang diambil sebagai sampel yaitu 15 orang dari 72 orang petani pemilik penggarap dan 15 orang dari 52 orang petani penggarap yang berusahatani padi sawah lebak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi yang diukur berdasarkan tingkat pendidikan, keadaan rumah, kepemilikan harta benda dan kedudukan dalam masyarakat dari petani pemilik penggarap berada pada kriteria

sedang dengan skor rata-rata 15,46. Sedangkan status sosial ekonomi petani penggarap berada pada kriteria sedang dengan skor rata-rata 14,93. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji Mann-Whitney menghasilkan T hitung sebesar 119,5 dan lebih kecil dari nilai W Tabel yaitu 160. Hal tersebut menunjukkan bahwa status sosial ekonomi petani pemilik penggarap tidak lebih tinggi daripada status sosial ekonomi petani penggarap.

Hasil penelitian dari perilaku petani yang diukur melalui kegiatan persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen dari petani pemilik penggarap berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 75,06 sedangkan perilaku petani penggarap juga berada dalam kriteria tinggi dengan skor rata-rata 74,46. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji Mann-Whitney menghasilkan T hitung sebesar 117,5 dan lebih kecil dari nilai W Tabel yaitu 160. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku petani pemilik penggarap tidak lebih tinggi daripada perilaku petani penggarap.

Hasil penelitian dari pendapatan petani yang dipengaruhi oleh biaya total, produksi, harga jual dan penerimaan dari pemilik penggarap berada dalam kriteria rendah dengan rata-rata pendapatan Rp. 5.211.613/Lg/Th sedangkan rata-rata pendapatan dari petani penggarap adalah Rp. 5.578.223/Lg/Th. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji t maka hasil yang diperoleh adalah T hitung 0,418 dan T tabel 1,701 dan kaidah keputusan yang diambil adalah Terima H_0 yang artinya pendapatan petani pemilik penggarap tidak lebih tinggi daripada pendapatan petani penggarap dalam kegiatan usahatani padi sawah lebak.

**PERBANDINGAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI PEMILIK
PENGGARAP DENGAN PETANI PENGGARAP DALAM PERILAKU
BERUSAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA TANJUNG
RAJA SELATAN KECAMATAN TANJUNG RAJA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

REINIE TRADESKA

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2011**

Skripsi

**PERBANDINGAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI PEMILIK
PENGARAP DENGAN PETANI PENGARAP DALAM PERILAKU
BERUSAHA TANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA TANJUNG
RAJA SELATAN KECAMATAN TANJUNG RAJA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

REINIE TRADESKA

05061003014

telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Inderalaya, Maret 2011

Pembimbing I



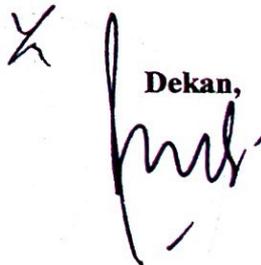
Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A

Pembimbing II,



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

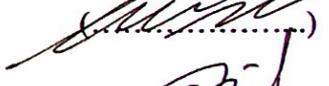
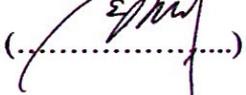


Dekan,

Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, MS.
NIP. 19521028 197503 1 001

Skripsi berjudul “Perbandingan Status Sosial Ekonomi Petani Pemilik Penggarap dengan Petani Penggarap dalam Perilaku Berusahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir” Oleh Reinie Tradeska NIM. 05061003014 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 14 Februari 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|--------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. | Ketua |  (.....) |
| 2. Selly Oktarina, S.P., M.Si. | Sekretaris |  (.....) |
| 3. Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si | Anggota |  (.....) |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. | Anggota |  (.....) |
| 5. Elly Rosana, S.P., M.Si. | Anggota |  (.....) |

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Mengesahkan
Ketua Program Studi PKP



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.19660903 199303 1001



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Maret 2011

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Reinie Tradeska', with a long horizontal stroke extending to the right.

Reinie Tradeska

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Reinie Tradeska dilahirkan pada tanggal 26 Desember 1988 di Desa Kandis Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari orang tua bernama Masulin Sayuti, S.Sos dan Delima, S.Pd.I.

Pendidikan Penulis diawali dengan mengikuti Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Pertiwi Tanjung Raja. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2000 di SD N 1 Tanjung Raja, sekolah menengah pertama pada tahun 2003 di SMP N 4 Tanjung Raja dan sekolah menengah atas pada tahun 2006 di SMA N 1 Tanjung Raja. Pada bulan Juli tahun 2006 penulis tercatat sebagai mahasiswa melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada saat kuliah, penulis juga aktif dalam mengikuti kegiatan keorganisasian. Penulis menjadi bagian dari keluarga besar Wahana Mahasiswa Pecinta Alam GEMPA Fakultas Pertanian Unsri. Selain itu, penulis juga menjadi bagian dari Himpunan Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA). Penulis juga pernah mengikuti berbagai kegiatan saat masa perkuliahan, antara lain mendapatkan Peringkat VI dalam olahraga Panjat Tebing kategori Boulder Perorangan Putri dalam Kegiatan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Tahun 2009 serta

ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan khususnya bidang Kepecintaalaman.

Selain ikut aktif dalam organisasi di dalam kampus, penulis juga ikut serta dalam Gerakan Pramuka yaitu dalam Dewan Kerja Ranting Kecamatan Tanjung Raja bertugas sebagai Sekretaris Umum.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2010 dengan judul “Teknik Perbanyak Tanaman Mawar (*rosa sp*) secara Sambung Pucuk Di Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME karena dengan rahmat dan nikmat-Nya juaah penulis dapat menyusun laporan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini berjudul” **Perbandingan Status Sosial Ekonomi Petani Pemilik Penggarap dengan Petani Penggarap dalam Perilaku Berusahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir**” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan karya penulis kepada :

1. Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan kesabaran, kekuatan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini sampai selesai.
2. Orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu menjadi semangat dalam setiap langkah menuju cita-citaku dan selalu memberikan hal terbaik bagiku.
3. Bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing selama masa penelitian ini.
4. Seluruh Dosen yang mengajar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Pak Yulian, Bu Selly, Bu Eli, Pak Nasrun, Pak Yamin, Bu Wulan, Bu Desi, Pak Arfan, Bu Sriati, Bu Riswani, Bu Maryati, Bu May, Bu Elisa) dan Staf Jurusan Sosial

Ekonomi Pertanian (Yuk Dian, Kak Muslim, Kak Ewin, Ria, Yuk Ria, Yuk Siska) yang selalu bersedia membantu dalam berbagai hal.

5. Seseorang yang selalu setia meluangkan waktunya untuk membantu dalam setiap penyelesaian masalahku.
6. Keluarga besar Wamapala GEMPA FP Unsri yang selama ini menjadi bagian dalam kehidupan dan selalu memberikan pengalaman terbaik untuk masa depanku.
7. Kepala Desa Tanjung Raja Selatan beserta seluruh petani yang telah membantu dalam pengambilan data dilapangan.
8. Teman-teman seperjuangan PKP'06 yang telah bersama-sama melewati masa kuliah selama ini, saling membantu dan akan menjadi kenangan yang indah (Mirta coy, Desi 'decot', Yusi 'brekuk', Mita, Ijal, Fedo, Ebob, Anas, Julizar, Heidy, Eti, Marbun, Reinhol, Jo, Umbo, Bubun, Dona, Mene, Destika, Feri, Yurman, Dora, Rangga, dan lainnya)

Penulis menyadari akan kekurangan yang terdapat di dalam penulisan laporan penelitian ini. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Inderalaya, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan..... | 6 |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 8 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| 1. Konsepsi Status Sosial Ekonomi Petani Pemilik Penggarap dan Status Sosial Ekonomi Petani Penggarap..... | 8 |
| 2. Konsepsi Perilaku..... | 15 |
| 3. Konsepsi Usahatani Padi Sawah Lebak..... | 20 |
| 4. Konsepsi pendapatan..... | 26 |
| B. Model Pendekatan..... | 28 |
| C. Hipotesis..... | 29 |
| D. Batasan-batasan..... | 29 |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 32 |
| A. Tempat dan Waktu..... | 32 |



| | Halaman |
|--|---------|
| B. Metode Penelitian | 32 |
| C. Metode Penarikan Contoh | 32 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 33 |
| E. Metode Pengolahan Data..... | 33 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Keadaan Umum Daerah | 44 |
| 1. Letak Daerah dan Batas Wilayah..... | 44 |
| 2. Keadaan Alam..... | 45 |
| 3. Keadaan Penduduk..... | 46 |
| 4. Keadaan Pertanian..... | 47 |
| 5. Organisasi Sosial..... | 48 |
| 6. Sarana dan Prasarana..... | 48 |
| B. Identitas Petani Contoh..... | 51 |
| C. Perbandingan Status Sosial Ekonomi Petani dalam Berusahatani Padi Sawah Lebak antara Petani Pemilik Penggarap dengan Petani Penggarap | 55 |
| 1. Tingkat Pendidikan | 56 |
| 2. Keadaan Rumah | 58 |
| 3. Kepemilikan Harta Benda | 60 |
| 4. Kedudukan dalam Masyarakat | 61 |
| D. Perbandingan Perilaku Petani dalam Berusahatani Padi Sawah Lebak antara Petani Pemilik Penggarap dengan Petani Penggarap | 63 |
| 1. Pengetahuan..... | 64 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 2. Sikap..... | 67 |
| 3. Ketrampilan..... | 70 |
| E. Perbandingan Pendapatan antara Petani Pemilik Penggarap dengan Petani Penggarap dalam Usahatani Padi Sawah Lebak | 74 |
| 1. Produksi Usahatani Padi Sawah Lebak | 74 |
| 2. Biaya Produksi | 76 |
| 3. Pendapatan Usahatani..... | 81 |
| V. Kesimpulan dan Saran | 82 |
| A. Kesimpulan..... | 84 |
| B. Saran..... | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 86 |
| LAMPIRAN..... | 88 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Analisis sistem usahatani tanaman pangan (padi) di beberapa tipologi lahan Provinsi Sumatera Selatan | 2 |
| 2. Luas area tanam, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan per tahun..... | 3 |
| 3. Metode penarikan contoh petani pada tiap lapisan di Desa Tanjung Raja Selatan..... | 33 |
| 4. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk status sosial ekonomi Petani..... | 36 |
| 5. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani..... | 40 |
| 6. Nilai interval dan kriteria kelas untuk perilaku petani | 40 |
| 7. Jenis penggunaan lahan di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010..... | 45 |
| 8. Mata pencaharian penduduk di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 46 |
| 9. Jenis hewan ternak di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 47 |
| 10. Sarana dan prasarana di Desa Tanjung Raja Selatan | 50 |
| 11. Jumlah petani contoh pemilik penggarap menurut umur di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 51 |
| 12. Jumlah petani contoh penggarap menurut umur di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 51 |
| 13. Jumlah petani contoh pemilik penggarap menurut tingkat pendidikan di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 52 |
| 14. Jumlah petani contoh penggarap menurut tingkat pendidikan di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 53 |
| 15. Jumlah anggota keluarga petani contoh pemilik penggarap di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 53 |

| | |
|--|----|
| 16. Jumlah anggota keluarga petani contoh penggarap di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 54 |
| 17. Luas lahan petani contoh pemilik penggarap di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 54 |
| 18. Luas lahan petani contoh penggarap di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 54 |
| 19. Skor rata-rata status sosial ekonomi petani pemilik penggarap dengan petani penggarap di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 56 |
| 20. Skor rata-rata pengetahuan, sikap dan ketrampilan dan perilaku petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 64 |
| 21. Skor rata-rata pengetahuan petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010..... | 65 |
| 22. Skor rata-rata sikap petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 68 |
| 23. Skor rata-rata ketrampilan petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 71 |
| 24. Produksi padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 . | 75 |
| 25. Rata-rata biaya total produksi petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010..... | 77 |
| 26. Rata-rata penerimaan, biaya total produksi dan pendapatan petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan tahun 2010 | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------|---------|
| 1. Model Pendekatan | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Peta Desa Tanjung Raja Selatan..... | 88 |
| 2. Identitas petani contoh dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010..... | 89 |
| 3. Status Sosial Ekonomi Petani Pemilik Penggarap dengan Petani Penggarap di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010 | 90 |
| 4. Uji Mann-Whitney Status Sosial Ekonomi Petani contoh dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010 | 91 |
| 5. Pengetahuan Petani Contoh dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010..... | 93 |
| 6. Sikap Petani Contoh dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010..... | 94 |
| 7. Ketrampilan Petani Contoh dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010..... | 95 |
| 8. Perilaku Petani Contoh dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010..... | 96 |
| 9. Uji Mann-Whitney Perilaku Petani Contoh dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010 | 97 |
| 10. Luas Panen dan Produksi Petani Contoh dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010 | 100 |
| 11. Biaya dan pengeluaran Petani Contoh dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010 | 101 |
| 12. Uji t untuk Pendapatan Petani Contoh dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Tahun 2010 | 105 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beras yang dihasilkan dari tanaman padi merupakan makanan pokok lebih dari separo penduduk Asia. Sekitar 1.750 juta jiwa dari sekitar 3 milyar penduduk Asia, termasuk 200 juta penduduk Indonesia, menggantungkan kebutuhan kalorinya dari beras. Sementara di Afrika dan Amerika Latin yang berpenduduk sekitar 1,2 miliar, 100 juta diantaranya pun hidup dari bera. Oleh sebab itu, di negara-negara Asia beras memiliki nilai ekonomis sangat berarti (Andoko, 2007).

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2008), Indonesia memiliki lahan rawa lebak yang luasnya mencapai 13,28 juta hektar dan tersebar di Kalimantan, Sumatera dan Papua. Berdasarkan penelitian, lahan tersebut mempunyai potensi besar untuk dikembangkan menjadi salah satu sentra produksi padi nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah mengembangkan suatu pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Lahan Rawa Lebak sebagai acuan bagi para penyuluh dan petani dalam menentukan teknologi yang tepat.

Di Indonesia, beras bukan hanya sekadar komoditas pangan, tetapi juga merupakan komoditas strategis yang memiliki sensitivitas politik, ekonomi, dan kerawanan sosial yang tinggi. Demikian tergantungnya penduduk Indonesia pada beras maka sedikit saja terjadi gangguan produksi beras, pasokan menjadi terganggu dan harga jual meningkat. Kenyataan seperti ini membuat pemerintah Orde Baru (1967-1998) menjadikan beras sebagai alat tawar-menawar politik untuk mempertahankan kekuasaannya (Andoko, 2007).

Status sosial ekonomi akan menentukan derajat, kewajiban dan tanggung jawab dari seseorang yang akan berpengaruh dalam kehidupannya. Status sosial ekonomi juga akan menentukan peran sosialnya dalam kehidupan sosial dimasyarakat. Status sosial ekonomi antara petani pemilik penggarap dengan petani penggarap akan dapat diukur melalui berbagai hal antara lain melalui tingkat pendidikan, kekayaan dan kedudukan yang berada pada diri seseorang petani baik petani pemilik penggarap maupun petani penggarap.

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Sumatera Selatan (2008), lahan rawa lebak yang sudah dimanfaatkan untuk tanaman padi di Sumatera Selatan baru seluas 368.690 ha, yang terdiri dari 70.908 ha lebak dangkal, 129.103 ha lebak tengahan, dan 168.670 ha lebak dalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produktivitas padi bisa mencapai rata-rata 4,5 ton gkg/ha dengan menggunakan varietas unggul.

Menurut Subowo (2008), Hasil pengkajian usahatani tanaman pangan (padi) di Provinsi Sumatera Selatan tanpa memperhitungkan biaya pengadaan infrastruktur di beberapa tipologi lahan oleh Badan Penelitian dan Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan menunjukkan bahwa hanya usahatani padi sawah di lahan irigasi dan lahan pasang surut yang dapat memberikan hasil memadai. Sedang dilahan rawa lebak paling rendah dan dilahan kering berfluktuasi yang tergantung dari intensitas tanam dan kemiringan lereng. Sementara tingkat produksi lahan sawah irigasi tertinggi dan lahan pasang surut terendah. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani pada sawah dengan target kuantitas hasil lahan sawah irigasi merupakan sistem

usahatani yang cukup baik untuk dikembangkan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1. Analisis sistem usahatani tanaman pangan (padi) di beberapa tipologi lahan Provinsi Sumatera Selatan

| Tipologi Lahan | Produksi GKP | Nilai B/C | Pustaka |
|-------------------|--------------|-------------|----------------------|
| Sawah Irigasi | 6,96 ton/ha | 1,58 | Raharjo, et al. 2003 |
| Rawa Lebak | 5,63 ton/ha | 0,46 – 0,52 | Waluyo, et al 2003 |
| Rawa Pasang Surut | 4,98 ton/ha | 0,97 – 1,11 | Zakiah, et al. 2003 |
| Lahan Kering | 5,25 ton/ha | 0,32 – 1,11 | Waluyo, et al. 2003 |

Sumber : Subowo (2008)

Berdasarkan tabel dibawah ini, dapat diketahui bahwa Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan baik pada luas area tanam maupun produksi yang dihasilkan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa pertanian merupakan suatu sektor yang memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian.

Tabel 2. Luas area tanam, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan per tahun.

| Tahun | Luas Area Tanam (ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (%) |
|-------|----------------------|----------------|-------------------|
| 2004 | 561.724 | 1.899.849 | 33,82 |
| 2005 | 570.010 | 1.977.345 | 34,69 |
| 2006 | 625.013 | 2.260.794 | 36,17 |
| 2007 | 626.849 | 2.320.110 | 37,01 |
| 2008 | 646.927 | 2.456.251 | 37,97 |
| 2009 | 691.467 | 2.753.044 | 39,81 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2009

Di Provinsi Sumatera Selatan terdapat 146.279 ha lebak yang dimanfaatkan untuk budidaya pertanian. Sebanyak 58,96 % tersebar di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir. Sisanya 41,40 % ada di Kabupaten Musi Banyuasin, Muara Enim, Ogan Komering Ulu, Banyuasin dan Kota Palembang. Tak hanya sebagai kawasan

ekologis, lebak lebung membentuk kebudayaan lokal. Khususnya lewat interaksi petani dengan alam yang dibangun berdasarkan nilai-nilai kearifan terhadap alam. Sistem usahatani yang dibangun dalam kebudayaan lebak lebung adalah sistem terpadu antara tanaman semusim (padi sawah, palawija dan sayuran), ternak (kerbau dan itik), serta usaha penangkapan ikan. Sedangkan pohon seperti kelapa, mangga, durian dan duku, hanya ditanam di lahan yang tidak tergenang, misalnya pinggiran sungai. Musim tanam padi dilebak hanya sekali dalam setahun. Palawija dan sayuran ditanam bersamaan dengan padi yang ditanam pada galangan-galangan sawah lebak (Polong, 2009).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah pertanian, sekitar 70 % penduduk usia 15 tahun ke atas bekerja di pertanian yang berbasis tanaman pangan dan kebun. Namun yang sedikit berbeda adalah kalau daerah lain banyak tergantung warga pendatang dalam bercocok tanam sawah, di Kabupaten Ogan Ilir justru dijalankan oleh penduduk asli yang kebanyakan keturunan suku Ogan, Pegagan dan Penesak. Persawahan disini memang khas yaitu berlangsung pada lahan rawa lebak yaitu tanah yang selalu berair. Umumnya rawa lebak terbagi tiga yaitu pematang (air agak tinggi, tengahan (sedang) dan dalam. Padi yang dihasilkan kebanyakan terpakai untuk kebutuhan sehari-hari penduduk. Untuk lahan yang dimiliki umumnya merupakan warisan turun-temurun yang tidak bisa diperluas (Profil Daerah Kabupaten dan Kota, 2005).

Kabupaten Ogan Ilir memiliki beberapa daerah sentra tanaman padi yaitu Pemulutan, Tanjung Raja dan Inderalaya. Petani yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir ini terbagi menjadi dua berdasarkan status kepemilikan lahan yaitu petani pemilik

penggarap dan petani penggarap. Jumlah petani pemilik penggarap dengan petani penggarap memang memiliki perbedaan yaitu jumlah petani penggarap lebih banyak daripada jumlah petani pemilik penggarap. Hal ini disebabkan karena petani pemilik penggarap merupakan seseorang yang memiliki pekerjaan lain yang menjadi mata pencaharian tetapnya dan tetap mengusahakan lahannya walaupun lahan mereka tidak terlalu luas. Sedangkan petani penggarap merupakan petani yang tidak memiliki lahan dan pekerjaan lain yang cukup untuk menunjang kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, petani penggarap menggunakan lahan dari pemilik tanah dengan sistem sewa atau bagi hasil.

Kecamatan Tanjung Raja terdapat salah satu desa yaitu Desa Tanjung Raja Selatan yang juga menjadi sentra tanaman padi. Desa Tanjung Raja Selatan memiliki lahan persawahan yaitu lahan sawah lebak yang cukup besar. Oleh karena itu, di desa ini banyak masyarakat yang berusahatani padi sawah lebak. Dalam pengelolaan usahatannya, petani padi di Desa Tanjung Raja Selatan ini masih menggunakan cara-cara konvensional yang dilakukan secara turun temurun. Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai status sosial ekonomi, perilaku dan pendapatan yang ada pada petani pemilik penggarap dan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana status sosial ekonomi antara pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana perilaku antara petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?
3. Berapa besar pendapatan yang diperoleh oleh petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membandingkan status sosial ekonomi antara petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.
2. Membandingkan perilaku antara petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

3. Membandingkan pendapatan yang diperoleh antara petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Tanjung Raja Selatan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna dan bermanfaat baik bagi peneliti, instansi dan pihak-pihak terkait yang membutuhkan informasi mengenai perbandingan status sosial ekonomi, perilaku dan pendapatan antara petani pemilik penggarap dengan petani penggarap dalam usahatani padi sawah lebak. Penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. 2002. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Andoko, A. 2007. Budidaya Padi Secara Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Annur, S. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan. Grafika Telindo Press. Palembang.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BPPP). 2008. Mengangkat Lahan Rawa Lebak Sebagai Penghasil Padi (Online). <http://balitra.litbang.deptan.go.id/berita/one/592/> diakses 2 November 2010.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). 2003. Budidaya Padi di Rawa Lebak (Online). <http://www.pustaka-deptan.go.id/agritek/lip50095.pdf/> diakses 2 November 2010
- Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.2007. Pelepasan Galur Padi Sawah <http://www.litbang.deptan.go.id/download/one/> diakses 5 Mei 2010.
- Honorita, B. 2010. Hubungan Perilaku Petani dalam Berusahatani dengan Tingkat Adopsi Benih Padi Unggul Varietas IR 42 dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Linton, R. 2008. Arti Definisi/Pengertian Status Sosial dan Kelas Sosial – Stratifikasi/Diferensiasi Dalam Masyarakat (Online). <http://organisasi.org/arti-definisi-pengertian-status-sosial-kelas-sosialstratifikasi-diferensiasi-dalam-masyarakat/> diakses 30 Oktober 2010.
- Marzuki, S. 1999. Dasar-Dasar penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- McClave, J.T., Benson, P.C. and Sincich, T. 2005. Statistics for Business and Economies. Pearson Education, Inc. New Jersey.

- Panggabean, D.A. 2010. Perbandingan Perilaku dan Pendapatan antara Petani Pemilik Penggarap dengan Petani Penggarap dalam Usahatani Karet di Desa Payaraman Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Polong, J.J. 2009. Petani Lebak Lebung Menghadapi Perubahan Iklim (Online). http://salam.leisa.info/index.php?url=getblob.php&o_id=221302&a_id=211&a_seq=0/ diakses 12 Januari 2011.
- Rakhmat, J. 2001. Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi. Remaja Roskadarya. Bandung.
- Sarwono, S.W. 2002. Teori Psikologi Sosial. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soekanto, S. 2000. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Subowo, W. 2008. Pola Tanam Berantai Lahan Sawah Irigasi Mendukung Prima Tani Sumatera Selatan (Online). <http://infotek.webnode.com/news/pola-tanam-berantai-lahan-sawah-irigasi-mendukung-prima-tani-sumatera-selatan/> diakses 2 November 2010.
- Suratiyah, K. 2009. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanto, A.S. 1984. Sosiologi Pembangunan. Bina Cipta. Jakarta.
- Svalastoga, K. 1989. Differensial Sosial. Bina Aksara. Jakarta.
- Tim Litbang Kompas. 2005. Profil Daerah dan Kota. PT. Kompas Media Nusantara. Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2007. Agribisnis Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.